

ABSTRAK

Femisme Radikal dalam Novel *Perempuan Di Titik Nol* Karya Nawal el-Saadawi, Ach.Fauzi

Kata kunci : Femenisme Radikal, Novel Perempuan Di Titik Nol

Judul novel *Perempuan Di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi menunjukkan suasana atau keadaan yang terjadi pada tokoh utama Firdaus. Tema mayor dalam novel tersebut adalah perjuangan hidup seorang perempuan yang menginginkan kebebasan sejati. Sedangkan tema minornya yaitu Kekerasan yang dilakukan laki laki terhadap perempuan dapat mengakibatkan perempuan menderita, Niat baik tanpa didasari ketulusan hati dapat mengakibatkan munculnya perilaku jahat, dan perempuan hina yang berbuat hina terhadap kaumnya sendiri. Tokoh utama ialah Firdaus, sedangkan tokoh bawahan yaitu ayah, panam, Syekh Mahmoud, Bayoumi, Sharifa, dan Marzouk. Dari keenam tokoh bawahan tersebut sangat mendukung keberadaannya tokoh utama. Latar waktu dalam novel tersebut terjadi pada pagi hari dan malam hari. Latar tempat yaitu penjara Qanatir, rumah ayah, rumah Syekh Mahmoud, apartemen. Latar sosial yaitu merupakan budaya masyarakat Mesir yang patriarki atau menomerduakan perempuan. Konflik yang terjadi dalam novel ialah Konflik fisik antara manusia dan manusia terjadi pada Firdaus dengan Bayoumi, Firdaus dengan Marzouk. Konflik fisik antara manusia dengan masyarakat terjadi pada Firdaus dengan para polisi, dalam novel tidak terdapat konflik antara manusia dengan alam. Konflik batin antara ide satu dan ide lain terjadi pada Firdaus. Konflik batin antara seseorang dengan katahatinya terjadi pada Firdaus dengan kata hatinya.

Analisis pragmatik yang menekan kepada feminisme radikal terdiri atas kekerasan terhadap perempuan, eksploitasi perempuan, dan peran perempuan. Kekerasan fisik dialami oleh Firdaus yang dilakukan oleh ayah, ibu, Bayoumi, serta Marzouk. Kekerasan fisik juga dilakukan oleh istri paman Firdaus terhadap pembantunya. Kekerasan psikis dialami oleh Firdaus yang dilakukan ayah ibunya, Bayoumi, dan Di'aa. Kekerasan psikis juga dialami Firdaus saat mencoba kabur dari rumah pamannya. Kekerasan seksual dialami Firdaus yang dilakukan oleh Muhammadin, paman Firdaus, Bayoumi, dan seorang polisi. Kekerasan dalam rumah tangga dilakukan oleh ayah Firdaus terhadap istrinya dan dilakukan oleh Syekh Mahmoud terhadap Firdaus.